



# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PRAKTIKUM DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA KULIAH FISILOGI TUMBUHAN

Nur Muhajirah Yunus, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Sukmawati Syam, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [ijerah.yunus@gmail.com](mailto:ijerah.yunus@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine student perceptions of practicum at home during the Covid-19 pandemic in the Plant Physiology Course. This type of research is descriptive qualitative research. The sample in this study were students of the 2018 Biology Education Study Program who programmed the Plant Physiology Course as many as 22 people. Samples were taken using simple random sampling technique. Data collection techniques were carried out by filling out questionnaires through Google Forms and interviews with several students to find out the obstacles in online practicum (at home). The results showed that students' perceptions of online practicum (at home) during the Covid-19 pandemic in the Plant Physiology Course overall obtained 63.10% results in the poor category. The main obstacles faced by students are the availability of tools and materials, the form of the lecturer's explanation regarding the practicum procedure is still not optimal, the instability of the internet network, limited quota, the influence of gadget quality, and students do not read the theory that is in line with the practicum material so they do not understand the purpose of the practicum.

**Keywords:** *Student perceptions, practicum at home (online), plant physiology, the Covid-19 pandemic*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap praktikum di rumah selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2018 yang memprogramkan Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan sebanyak 22 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner melalui *Google Form* dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa untuk mengetahui kendala dalam praktikum daring (di rumah). Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring (di rumah) selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan secara keseluruhan memperoleh hasil 63,10% dengan kategori kurang baik. Kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah pada ketersediaan alat dan bahan, bentuk penjelasan dosen terkait prosedur praktikum masih kurang maksimal, ketidakstabilan jaringan internet, kuota yang terbatas, pengaruh kualitas *gadget*, serta mahasiswa kurang membaca teori yang sejalan dengan materi praktikum sehingga kurang memahami tujuan praktikum.

**Kata Kunci:** persepsi mahasiswa, praktikum di rumah (daring), fisiologi tumbuhan, pandemi Covid-19

© 2021 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.  
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Tantangan pendidikan abad 21 mengharuskan kita mampu mempersiapkan dan menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi serta kreatif dalam berpikir tingkat tinggi. Keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih sangat diperlukan, termasuk keterampilan dalam kecakapan hidup (*life skills*) (Redhana, 2019).

Hakikat dan karakteristik pembelajaran abad 21 tercermin dalam pembelajaran sains yang mengacu 3 hal seperti proses, produk dan sikap dapat terlihat pada metode pembelajaran berbasis praktikum. Pelaksanaan kegiatan praktikum merupakan syarat dari pembelajaran biologi yang sifatnya memberi pengalaman langsung dan nyata pada mahasiswa melalui panca inderanya. Peran aktif dari peserta didik pada saat kegiatan praktikum menjadikan peserta didik mampu membuktikan teori atau bahkan menemukan teori baru. Pembimbing praktikum hanya menjadi fasilitator saja. Sains termasuk biologi mengandung empat hal yaitu konten atau produk, metode atau proses, sikap dan teknologi. Keempat hal tersebut merupakan ciri khas dari sebuah pembelajaran di biologi yang berbasis praktikum (Sudarisman, 2015).

Praktikum merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menarik minat mahasiswa dalam mengembangkan konsep-konsep sains karena praktikum dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi sehingga mahasiswa akan lebih memahami konsep yang diajarkan (Hamidah, 2014).

Kegiatan praktikum biologi biasanya dilakukan di laboratorium dengan peralatan dan bahan yang lengkap sehingga praktikum berjalan dengan optimal. Praktikum dalam ilmu biologi memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap materinya sehingga alat, bahan, prosedur kerjanya pun berbeda. Di era pandemi Covid-19, praktikum yang biasanya dilaksanakan di laboratorium harus digantikan dengan praktikum berbasis daring/*online* (Astuti dkk., 2021). Salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Biologi yang mengharuskan adanya kegiatan praktikum adalah Mata Kuliah Fisiologi

Tumbuhan. Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, diberikan kepada mahasiswa semester 6 tahun akademik 2020/2021.

Praktikum memiliki kedudukan sangat penting dalam Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan karena melalui praktikum mahasiswa memiliki peluang dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan proses sains sekaligus pengembangan sikap ilmiah yang mendukung proses perolehan pengetahuan (produk keilmuan) dalam diri mahasiswa (Daniah, 2020). Melihat urgensi pelaksanaan praktikum tersebut, ditambah pendidikan yang harus terus dilaksanakan seiring berjalannya waktu, dengan harapan setiap saat dapat mencetak generasi-generasi unggul untuk menghadapi tantangan perubahan zaman sehingga manusia dituntut untuk berinovasi, berkreasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang dihadapi saat ini, terlebih di masa pandemi Covid-19. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan agar kegiatan praktikum pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan tetap berjalan adalah melalui praktikum daring (di rumah) dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti *google form* dan *google classroom*. Materi/unit praktikum yang dipilih pun disesuaikan dengan kondisi yang ada mengingat keterbatasan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang penting untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap kegiatan praktikum *online/daring* yang dilakukan di rumah sehingga dibuatlah penelitian dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Praktikum di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan”.

## METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap. Tahun Akademik 2020/2021 yang dimulai pada bulan Maret - Juli 2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester VI yang berjumlah 49 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sampel

sebanyak 22 orang.

### Jenis, Desain dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dosen mempersiapkan modul praktikum dalam bentuk Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) melalui *Google Form*. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan angket yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap praktikum di rumah selama masa pandemi Covid-19. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan diantaranya menginstruksikan kepada mahasiswa untuk melakukan percobaan (praktikum) di rumah masing-masing. Ada 4 unit praktikum yang diujicobakan, diantaranya Osmosis pada Kentang dan Wortel, Transpirasi pada

Tanaman Kangkung, Fotosintesis (Percobaan Sachs), serta Dormansi dan Perkecambahan Biji. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form* yang diisi secara daring oleh mahasiswa dan juga wawancara mendalam kepada beberapa mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail. Persepsi mahasiswa dilihat dari dua aspek yaitu aspek penerimaan dan evaluasi yang dinilai menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tingkat persepsi mahasiswa dalam penelitian ini mengacu pada standar pengukuran, yaitu sangat baik jika berada pada interval 86%-100%; baik jika berada pada interval 70%-85%; kurang baik jika berada pada interval 54%-69%; dan tidak baik jika berada pada interval 38%-53%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Persepsi mahasiswa terhadap praktikum di rumah selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan diamati dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait praktikum daring (di rumah) pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan yang diisi oleh mahasiswa angkatan 2018 yang

memprogramkan mata kuliah tersebut melalui *google form*.

Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi, data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring (di rumah) selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Penerimaan	63.23	Kurang baik
Evaluasi	62.73	Kurang baik
Rata-rata	63.10	Kurang baik

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil keseluruhan dari persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring (di rumah) pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan yang terdiri

dari indikator penerimaan dan evaluasi menunjukkan nilai dengan rata-rata 63.10% dengan kategori kurang baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada masing-masing persepsi mahasiswa/i terhadap

praktikum daring (di rumah) selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan, dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

(STS). Kelima alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi mahasiswa/i Pendidikan Biologi angkatan 2018 terhadap praktikum daring (di rumah) pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan.

Terdapat 12 pernyataan yang ada dalam kuesioner yang diisi oleh 22 mahasiswa/i Pendidikan Biologi angkatan 2018 Universitas Cokroaminoto Palopo. Dari 12 pernyataan tersebut memperoleh persentase yang berbeda-beda. Hal tersebut bisa diketahui dengan melihat respon persepsi mahasiswa/i terhadap setiap pernyataan-pernyataan yang tertera pada lembar kuesioner.

1. Praktikum secara daring (di rumah) sangat membantu dalam menggantikan praktikum di laboratorium selama masa pandemi Covid-19

Pada hakikatnya kegiatan praktikum secara *online* (daring) yang baru dilakukan selama pandemi Covid-19 menghadirkan persepsi baru di kalangan mahasiswa, yaitu berupa sikap pro dan kontra dalam menerima sistem pembelajaran terutama kegiatan praktikum, sehingga menimbulkan kendala dan harus ada upaya yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa guna menunjang pengetahuan dan keterampilannya. Pada dasarnya kegiatan praktikum *online* ini lebih membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi dari diri mahasiswa sendiri, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendirinya. Meskipun menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara mahasiswa/i, kegiatan praktikum *online* tetap berlangsung hingga akhir semester genap tahun akademik 2020/2021.

Pernyataan 1 (P01) tentang praktikum secara daring (di rumah) sangat membantu dalam menggantikan praktikum di laboratorium selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 4 responden menjawab sangat setuju, 4 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab netral, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang merasa bahwa praktikum secara daring (di rumah) kurang membantu dalam menggantikan praktikum di laboratorium karena keterbatasan alat dan bahan yang digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sholikah dkk. (2020) yang

menyatakan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum secara daring adalah pada ketersediaan alat dan bahan, khususnya jika praktikum dilaksanakan dalam bentuk eksperimen sederhana di rumah.

2. Pemahaman tentang praktikum yang dilakukan secara daring.

Pernyataan 2 (P02) tentang pemahaman terhadap praktikum yang dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, tidak ada responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab netral, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa kurang memahami tentang praktikum yang dilaksanakan secara daring (di rumah). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Astuti dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa praktikum luring (riil) di laboratorium lebih baik dan efektif jika dibandingkan dengan praktikum secara daring.

3. Menerima arahan yang jelas sebelum praktikum daring dimulai

Pernyataan 3 (P03) tentang menerima arahan yang jelas sebelum praktikum daring dimulai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 4 responden menjawab sangat setuju, 9 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab netral, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menerima arahan yang jelas dari dosen sebelum praktikum daring dimulai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sholikah dkk. (2020) yang menyatakan bahwa bentuk penjelasan dosen terkait prosedur praktikum paling dirasa maksimal adalah pemanfaatan bentuk buku modul atau petunjuk praktikum disertai dengan penjelasan detail.

4. Persiapan modul praktikum daring oleh dosen yang akan dibagikan setiap kegiatan praktikum akan dimulai

Pernyataan 4 (P04) tentang persiapan modul praktikum daring oleh dosen yang akan dibagikan setiap kegiatan praktikum akan dimulai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 7 responden menjawab

sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju jika dosen mempersiapkan modul praktikum daring yang akan dibagikan setiap kegiatan praktikum akan dimulai. Modul praktikum merupakan modul yang disusun secara sistematis yang berisi petunjuk praktikum. Modul praktikum wajib disiapkan sebelum memulai kegiatan praktikum. Hasil penelitian Sholikhah dkk. (2020) menunjukkan bahwa modul praktikum yang berisi penjelasan secara detail merupakan petunjuk praktikum yang paling diminati oleh mahasiswa dalam praktikum secara daring.

5. Petunjuk praktikum yang ada di dalam modul praktikum sangat jelas dan mudah dipahami

Pernyataan 5 (P05) tentang petunjuk praktikum yang sangat jelas dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 5 responden menjawab sangat setuju, 9 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab netral, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa petunjuk praktikum yang ada di dalam modul praktikum sangat jelas dan mudah dipahami dikarenakan penulisan modul praktikum menggunakan Bahasa Indonesia dan tidak menggunakan istilah bahasa asing. Hal ini sesuai dengan Wusqo dkk. (2016) bahwa mahasiswa cenderung tidak dapat memahami modul praktikum karena banyaknya penggunaan istilah dalam bahasa asing, sehingga terjadi kesalahan tafsir dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengerti modul praktikum.

6. Dosen selalu menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa ketika praktikum secara daring

Pernyataan 6 (P06) tentang dosen yang selalu menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa ketika praktikum secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 6 responden menjawab sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak

setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dosen selalu menerima dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan ketika praktikum secara daring. Namun demikian, ada juga responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu sehingga kesempatan dosen menjelaskan serta kesempatan mahasiswa/i bertanya juga terbatas, jadi seharusnya mahasiswa/i lebih aktif lagi mencari hal-hal yang terkait dengan materi yang dipraktikkan yang mereka kurang paham secara pribadi maupun mencari tahu informasi pengetahuan dengan teman-teman mereka.

7. Alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum daring sangat mudah didapatkan

Pernyataan 7 (P07) tentang alat dan bahan yang sangat mudah didapatkan pada praktikum daring (di rumah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 5 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab netral, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang kesulitan mendapatkan alat dan bahan dalam kegiatan praktikum secara daring (di rumah). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sholikhah dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam praktikum secara daring adalah pada ketersediaan alat dan bahan, khususnya jika praktikum dilaksanakan dalam bentuk eksperimen sederhana di rumah.

8. Saya sangat senang melakukan praktikum fisiologi tumbuhan secara daring.

Pernyataan 8 (P08) tentang perasaan senang mahasiswa dalam melakukan praktikum fisiologi tumbuhan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 3 responden menjawab sangat setuju, 3 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab netral, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang senang dengan

pelaksanaan praktikum secara daring. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zhafira (2020) yang menyatakan ketika seseorang kurang mengerti terkait suatu materi pelajaran maka mereka tidak termotivasi untuk menyukai pelajaran tersebut bahkan mereka tidak mengikuti materi pelajaran dengan baik. Begitupun dalam pelaksanaan praktikum secara daring yang menuntut mahasiswa untuk bekerja secara mandiri sehingga mereka merasa kurang menyukai dan kurang termotivasi dalam melaksanakan kegiatan praktikum.

9. Saya lebih senang melakukan praktikum di rumah (secara daring) daripada praktikum di laboratorium

Pernyataan 9 (P09) tentang perasaan mahasiswa yang lebih senang dalam melakukan praktikum di rumah (secara daring) daripada praktikum di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 1 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 9 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa lebih senang dengan pelaksanaan praktikum secara luring (di laboratorium) daripada praktikum secara daring (di rumah). Menurut Sholikhah dkk. (2020), ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum secara daring, diantaranya keterbatasan alat dan bahan, metode praktikum yang rumit tanpa diberi penjelasan secara mendetail oleh dosen dapat menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dalam melaksanakan praktikum secara daring. Kendala selanjutnya adalah jaringan yang tidak stabil serta kuota internet yang terbatas.

10. Dosen selalu membimbing saya dan teman-teman dalam melakukan praktikum secara daring sehingga saya dan teman-teman paham terhadap setiap jenis percobaan yang diberikan dosen

Pernyataan 10 (P10) tentang intensitas pembimbingan dosen dalam melakukan praktikum daring sehingga mahasiswa memahami setiap jenis percobaan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 3 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab

netral, tidak ada responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memahami setiap jenis percobaan yang diberikan karena dosen selalu membimbing dalam pelaksanaan praktikum secara daring. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Al-Bari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap aspek kapabilitas (kemampuan dosen) pada pembelajaran daring untuk mata kuliah praktik adalah positif. Dasar dari persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen adalah apa yang dirasakan oleh mahasiswa, perbedaan dosen dan kriteria responden dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa.

11. Praktikum secara daring memudahkan saya dalam mengirim laporan praktikum tepat waktu

Pernyataan 11 (P11) tentang kemudahan mahasiswa dalam mengirim laporan praktikum tepat waktu pada praktikum secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab netral, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengirim laporan praktikum tepat waktu. Salah satu faktor penyebabnya adalah jaringan yang kurang stabil serta kuota internet yang terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Jamaluddin dkk. (2020) bahwa beberapa hambatan pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 diantaranya jaringan yang tidak stabil dan kuota yang terbatas yang kemudian dapat berpengaruh kepada kondisi psikis pihak yang mengikuti pembelajaran atau perkuliahan secara daring.

12. Saya sangat memahami tujuan praktikum dalam setiap kegiatan praktikum yang saya lakukan

Pernyataan 12 (P12) tentang pemahaman mahasiswa terhadap tujuan praktikum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden, 1 responden menjawab sangat setuju, 6 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab

netral, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang tidak memahami tujuan praktikum dalam setiap kegiatan praktikum yang dilakukan. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena mahasiswa kurang membaca teori yang sejalan dengan materi praktikum. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Frima (2020) bahwa salah satu kesulitan siswa/mahasiswa dalam melaksanakan praktikum yaitu kurangnya usaha siswa/mahasiswa dalam membaca teori.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring (di rumah) selama masa pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase secara keseluruhan 63.10%. Kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah pada ketersediaan alat dan bahan, bentuk penjelasan dosen terkait prosedur praktikum masih kurang maksimal, ketidakstabilan jaringan internet, kuota yang terbatas, pengaruh kualitas *gadget*, serta mahasiswa kurang membaca teori yang sejalan dengan materi praktikum sehingga kurang memahami tujuan praktikum.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, R., G. M. Setianingsih, dan S. Rahayu. 2021. Efektivitas Praktikum Biokimia Secara Luring dan Daring Guna Meningkatkan Pemahaman Materi Protein pada Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains* Vol 2 No.1.
- Daniah, D. 2020. Pentingnya Inkuiri Ilmiah pada Praktikum dalam Pembelajaran IPA untuk Peningkatan Literasi Sains Mahasiswa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1).
- Frima, F. K., Gumilar, G. G., Supriyanti, F. M. T. 2020. Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* terhadap Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Topik Kelarutan, *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(1), 41–49. <https://doi.org/10.26714/jps.8.1.2020.1-49>
- Hamidah, A. 2014. Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi di Laboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221111.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., dan Paujiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*.
- Redhana, I. W. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13(1).
- Sholikah, T., A. F. Mardhotillah, L. A. Indriyani, V. A. Wulandari, P. P. S. Kuraesin, N. L. S. A. Al-Khotim, M. Y. Irjianto, Fatmah1, M. Ma'arif, N. Fadhillah, dan Y. Rachmawati. 2020. Studi Eksplorasi Kegiatan Praktikum Sains Saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Science Learning* Vol. 1 No. 2.
- Sudarisman, S. 2015. Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Wusqo, I. U., Taufiq, M., dan Handayani, R. 2016. Pengembangan Asesmen Alternatif Praktikum Kimia Dasar II melalui Chemistry Fair Project (CFP) Berbasis Konservasi dengan Memanfaatkan Daily Chemical. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33(2), 145–154. DOI: 10.15294/jpp.v33i2.9096.
- Zhafira, N. H. 2020. Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol.4, No.1 h.40.